

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
PERAN RELAWAN MAHASISWA DALAM SOSIALISAI PENGGUNAAN
MASKER DAN HAND SANITIZER DI DESA GRUJUGAN LOR
KECAMATAN JAMBESARI KABUPATEN BONDOWOSO



Disusun oleh :

KHOFIFAH SA'ADAH

NIM. 1721100119

Reviewer oleh:

ALVAN FATHONY S.Pd.I, M.HI

NIDN. 2108098501

PRODI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS AGAM ISLAM
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
Abstrak.....	1
Kata Pengantar.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	4
A. Latar belakang.....	4
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	6
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan.....	6
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	8
C. Manfaat Program.....	8
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	9
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	11
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....	11
B. Faktor pendukung dan penghambat.....	17
C. Rencana tahap selanjutnya.....	18
BAB IV PENUTUP.....	19
A. Kesimpulan.....	19
B. Saran.....	20
DAFTAR PUSTAKA.....	21
LAMPIRAN.....	24

ABSTRAK

Pandemi corona virus (Covid-19) telah menjadi bencana dan permasalahan besar global. Sebagian besar di dunia telah terjangkit Covid-19, termasuk Indonesia. Jumlah orang yang positif Covid-19 di Indonesia terus bertambah dengan sebarannya saat ini. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya pencegahan, tetapi karena penyebarannya Covid-19 yang sangat cepat dan sulit dideteksi, maka kenaikan jumlah pasien Covid-19 tidak dapat dielakkan. Kondisi ini menjadi tantangan bagi dokter dan tenaga medis yang harus berjuang bukan hanya melakukan upaya pencegahan transmisi Covid-19, akan tetapi juga penyelamatan nyawa ratusan pasien Covid-19. Dunia saat ini digemparkan oleh pandemi covid-19 yang telah memakan banyak korban dari berbagai penjuru dunia. Hal tersebut juga berdampak pada perekonomian yang semakin menurun selama ini. Negara Indonesia termasuk negara yang terjangkit virus tersebut dan penyebarannya semakin meluas tidak hanya di kota-kota besar namun di desapun ikut terjangkit virus covid-19. Dengan begitu di harapkan semua elemen turun tangan untuk melawan virus tersebut termasuk masyarakat terpencil seperti Desa Grujugan Lor Kecamatan Jambesari Kabupaten Bondowoso. Relawan tidak hanya dari tenaga kesehatan atau pemerintah namun masyarakat juga berperan penting dalam menanggulangi covid-19. Masyarakat dapat melakukan peran relawan namun berpengaruh sangat besar *Pertama*, peran relawan dalam sosialisasi dini dengan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang covid-19, *Kedua*, peran relawan dapat melakukan penyemprotan disinfektan ketempat-tempat umum seperti tempat ibadah, tempat pusat pelayanan kesehatan, dan pelayanan masyarakat. *Ketiga*, peran relawan dalam penjagaan posko setiap hari untuk menjaga keluar masuk masyarakat Desa Grujugan Lor. *Keempat*, rumah karantina merupakan tempat singgah bagi pendatang dari luar kota sebagai bentuk kehati-hatian untuk menghindari resiko penularan dan *Kelima*, bantuan sejahtera merupakan bentuk peduli terhadap masyarakat yang terkena dampak covid-19 baik secara langsung atau tidak langsung. Beberapa peran relawan bertujuan supaya memutus rantai penularan covid-19. Namun sangat diharapkan peran relawan tersebut dapat membantu beban yang di tanggung oleh masyarakat desa Grujugan Lor secara fisik atau moril.

Kata kunci : Relawan, Sosialisasi, Masker dan Handsanitizer

KATA PENGANTAR

Pertama-tama marilah kita panjatkan puja-puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ini dengan segenap kemampuan dan semangat yang tinggi.

Sebagai tindakan laporan atas kegiatan PKM kami yang berjudul ***“Peran Relawan Mahasiswa dalam Sosialisasi Penggunaan Masker dan Handsanitizer di Desa Grujungan Lor Kecamatan Jambesari Kabupaten Bondowoso”*** kami narasikan secara tertulis dalam bentuk laporan PKM berikut. Laporan ini dapat terselesaikan atas bantuan dan dorongan dari beberapa pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
4. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
5. Achmad Fawaid, M.A., M.Aketa LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Alvan Fatony S.Pd.I selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Ibu berikan kepada kami.
7. Warga masyarakat RT/RW 017/006 Desa Grujungan Lor Kecamatan Jambesari Kabupaten Situbondo terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
8. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.
9. Bapak Sayuti yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM-DR yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.
10. Teman-teman PKM-DR, terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat

diridhoi oleh Allah Swt dan mendapat syafaatnya. Akhirnya dapat menyelesaikan laporan PKM ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan dan juga permintaan maaf kami sebagai penulis jika ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Paiton, 04 Juni 2020

BAB I

PENDAHULUAN

Desa Grujugan Lor merupakan salah satu desa di Kecamatan Jambesari Kabupaten Bondowoso yang sampai detik ini tercatat aman dari terjangkitnya covid-19 tidak sedikitpun memiliki Orang pemantauan pasien (ODP), Pasien dalam pengawasan (PDP) dan Orang tanpa gejala (OTG). Sebagaimana data yang dihimpun oleh <https://m.suarajatimpost.com/read/3923/20200323/193809/update-74-warga-kabupaten-bondowoso-odp-virus-corona> bahwa Kecamatan Jambesari tidak memiliki jumlah kasus Covid-19 dari jumlah data tersebut. Desa Grujugan Lor termasuk kawasan yang terbebas dari covid-19.

Sejak tanggal 15 Maret 2020 aperatur desa Grujugan Lor telah berinisiatif untuk mendirikan posko di desa Grujugan Lor untuk mensosialisasikan kepada masyarakat yanga datang maupun yang pergi dari desa tersebut, baik masyarakat asli desa itu ataupun tamu dari daerah lain untuk mengetahui cara penggunaan masker dan cara membersihkan tangan dengan menggunakan hand sanitizer yang benar agar tetap dalam perlindungan pengawasan peularan covid-19. Disisi lain dalam posko tersebut kegiatannya adalah tempat untuk mengecek suhu badan, sosialisai penggunaan masker dan pemakaian hand sanitizer bagi masyarakat. Akan tetapi, diposko terebut, jumlah petugas yang mendapat jadwal jaga hanya sekitar 3 orang sementara mereka harus jaga setiap hari. Sehingga, dibutuhkan bantuan relawan untuk membantu penjagaan posko.

Berangkat dari fakta tersebut, kami berinisiatif untuk menjadi relawan di posko untuk sosialisasi penggunaan masker dengan benar dan cara membersihkan tangan melalui hand sanitizer yang sesuai dengan aturan agar bersih di Desa Grujugan Lor Kecamatan Jambesari Kabupaten Bondowoso. Dengan menjadi relawan, tugas satgas diposko menjadi lebih ringan. Selain itu kami juga ingin berpartisipasi dalam menyikapi pencegahan penularan Covid-19.

Selama menjadi relawan nanti, kami akan mengikuti anjuran dan arahan pemerintah terkait penularan covid-19 untuk menjalankan beberapa tugas seperti membantu memeriksa suhu, penggunaan masker dengan benar, membersihkan tangan hand sanitizer dengan bersih dan peyedian sembako di Desa Grujugan Lor Kecamatan Jambesari Kabupaten Bondowoso.



Berikut kami lampirkan peta penyebaran Covid-19 di Desa Grujugan Lor Kecamatan Jambesari Kabupaten Bondowoso dan sekitarnya.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Tahapan Kegiatan

1. Koordinasi dengan perangkat balai desa

Tahapan pertama yang kami lakukan ialah dengan melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pengurus balai desa terkait. Dalam hal tersebut, kami menemui kepala desa Grujuan Lor. Untuk keperluan ini, kami menyertakan pula Surat Tugas yang kami peroleh dari LP3M UNUJA sebagai bukti bahwa kami juga ingin melakukan pengabdian secara legal di desa Grujuan Lor, dengan adanya koordinasi kami dan tim relawan Covid-19 prtugas posko akan memudahkan kegiatan yang akan kami laksanakan dalam satu bulan pengabdian kami kepada masyarakat. .

2. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan tindakan pencegahan dan pendampingan dalam sosialisasi Covid-19 di poscko terhadap Masyarakat dengan semaksimal mungkin adalah salah satu hal yang akan kami laksanakan. Berikut merupakan cara sederhana yang dapat kami lakukan di Desa Grujugan Lor.

a. Menyediakan Sanitizer

Menjaga kebersihan adalah hal wajib yang harus selalu dilakukan oleh siapapun dan kapanpun. Salah satunya yang terpenting adalah menjaga kebersihan tangan, pasalnya tangan adalah bagian tubuh yang sangat rentan dan dapat dengan mudah menjadi tempat bersarangnya virus, dan bakteri.

Tangan sebagai salah satu organ tubuh yang sering kali berinteraksi, menyentuh dan dapat menjadi media penyebaran kuman, virus serta bakteri yang berbahaya seperti covid-19. Misalnya aktivitas saat membuka pintu, memegang tangga dan berjabat tangan. Lalu tanpa disadari, setelahnya kita makan, mengusap mata, menyentuh hidung atau mulut kita sendiri, pada saat itulah kuman atau virus dapat masuk ke tubuh kita.

b. Sosialisasi Penggunaan Masker

Virus corona tidak menyebar melalui udara. Namun, penggunaan masker dapat meminimalisir penularan virus corona. Sebab, virus corona dapat menyebar melalui droplets dan dapat masuk ke dalam tubuh melalui selaput lender seperti mata, mulut, dan hidung. Masker juga dapat digunakan ketika seseorang dalam kondisi yang kurang sehat.

c. Penyemprotan disinfektan

Disinfektan merupakan proses dekontaminasi yang menghilangkan atau membunuh segala hal terkait baik virus dan bakteri pada objek permukaan benda mati.

d. Pengecekan suhu

Alat termometer ini dipakai untuk mengukur suhu tubuh, sebagai pencegahan virus corona. Petugas biasanya akan mengarahkan termometer ke kening orang yang diukur suhunya.

e. Menyediakan tempat cuci tangan

Tindakan pertama yang dapat dilakukan untuk menangkal virus corona adalah dengan rajin mencuci tangan. Sebab, tangan adalah salah satu anggota tubuh yang menjadi sumber penyakit. Cuci tangan dengan durasi minimal 20 detik untuk membunuh virus corona menggunakan sabun dan air bersih yang mengalir. Setelah itu, keringkan tangan menggunakan kain yang bersih atau tisu.

Tindakan pencegahan yang satu ini kami anggap lebih efektif untuk membunuh kuman, bakteri, termasuk virus corona. Penyediaan tempat cuci tangan termasuk salah satu langkah pencegahan dan pendampingan yang kami laksanakan di beberapa kompleks di Desa Grujugan Lor.

3. Evaluasi

Evaluasi ini dilakukan dengan melakukan wawancara bersama perangkat desa dan petugas relawan Covid-19 di Balai Desa. Evaluasi ini berisi tentang pertanyaan-pertanyaan seputar pelaksanaan penjagaan posko dalam sosialisasi pengecekan suhu, cara mencuci tangan, penyemprotan disinfektan, penggunaan masker dan hand sanitizer tersebut melalui video yang diunggah kepada khalayak umum. Dengan mengetahui penyebaran video tersebut,

masyarakat bisa tertarik dan mengevaluasi baik dari like maupun komen sehingga dapat menjadi pembelajaran bagi kami pribadi. Dan evaluasi ini meminta opini terhadap masyarakat tentang konten video tersebut.

B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Koordinasi dengan perangkat desa dan tim relawan Covid-19	Bersih-bersih tempat penjagaan posko			
Pelaksanaan kegiatan		M Sosialisai penggunaan masker dan Handsanitizer	M Pengecekan suhu, penyemprotan disinfektan dan cara mencuci tangan	
Evaluasi				M Melakukan wawancara bersama perangkat desa dan tim relawan Covid-19.

Seluruh proses pelaksanaan pengabdian ini berlokasi di Desa Grujugan Lor Kecamatan Jambesari Kabupaten Bondowoso

C. Manfaat Kegiatan

1. Membantu petugas satgas dalam melakukan pemeriksaan dan penjagaan
2. Memberikan edukasi kepada masyarakat awam untuk menjaga dirinya agar selalu tetap selalu tetap sehat

3. Memberikan rasa nyaman tanpa ada rasa takut kepada masyarakat desa akan mewabahnya pandemi Covid-19
4. Memastikan tidak ada penyebaran Covid-19 di Desa Grujugan Lor Kecamatan Jambesari Kabupaten Bondowoso
5. Mensosialisasikan pengetahuan kepada masyarakat desa tentang pencegahan penularan Covid-19
6. Mensejahterakan masyarakat desa yang kurang mampu karena terdampak Covid-19

D. Keterlibatan Masyarakat

No	Stakeholder	Dukungan
1	Pengurus Balai Desa	
	a) Kepala Desa Grujugan Lor	1) Memberikan informasi tentang program desa dalam sosialisasi penggunaan masker dan hand sanitizer dengan benar akan mewabahnya penularan Covid-19.
		2) Memberikan dukungan moril kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang COVID-19 kepada para masyarakat di desa Grujugan Lor.
	b) Badan organisasi PCB (pemuda Cangkring Baru)	Berpartisipasi dalam membantu dalam sosialisasi terhadap masyarakat di tempat posko Covid-19
2	Instansi Lain	
	a.LP3M	1) Mendorong dilakukannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa 2) Mendorong mahasiswa untuk tetap produktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat baik offline maupun online selama pandemi Covid 19
3	Reviewer	
	Alvan Fatony S.Pd.I, M.HI	1) Memberikan persetujuan atas judul yang diajukan dan memberikan dukungan moril

		2) Membantu cara membuat judul yang benar
4	Dokumenter	
	Ainul Yaqin	1) membantu merekam selama kegiatan yang akan di laksanakan.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan PKM Secara Nyata Di Lapangan

Berkaitan dengan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Nurul Jadid mengajak seluruh mahasiswanya untuk turun secara langsung kelapangan dan berbaur dengan masyarakat agar bisa bermanfaat. PKM kali ini berbeda dengan tahun sebelumnya karena berhubungan dengan keadaan yang masih tidak memungkinkan maka semua mahasiswa melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tematik Covid-19 di desa masing-masing selama pandemic Covid-19 berbasis Prodak Karya Pengabdian.”

Sebagaimana rancangan awal program yang telah kami rangkai dalam langkah pemahaman kepada masyarakat tentang potensi pencegahan penularan Covid-19 telah kami laksanakan se-maksimal mungkin yakni melakukan pencegahan-pencegahan yang dapat menghambat terhadap penyebaran dan memutus mata rantai covid-19.

Pelaksanaan kegiatan yang kami lakukan dengan mengangkat judul “*Peran Relawan Mahasiswa dalam Sosialisasi Penggunaan Masker dan Handsanitizer di Desa Grujugan Lor Kecamatan Jambesari Kabupaten Bondowoso*” sebagai mana telah terlampir dalam rencana kegiatan diatas dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada maka berikut ini merupakan beberapa kegiatan yang telah kami lakukan

1. Sosialisasi penggunaan masker

Sosialisasi penggunaan masker merupakan kegiatan edukasi terhadap masyarakat sekitar agar banyak yang gemar dalam memakai masker mulut saat bepergian. Alasannya karena pemakaian masker mulut di anggap memiliki manfaat untuk kesehatan, terutama dalam mencegah penularan Covid-19. Hal-hal kecil tersebut sering di sepelekan oleh masyarakat yang kurang memahami tentang Covid-19. Jika penggunaan masker tidak benar maka bisa berpengaruh tehadap kesehatan.

Saat seseorang sedang sakit, seperti flu, pilek atau batuk, umumnya masyarakat di desa Grujugan Lor harus menggunakan masker. Hal tersebut bertujuan untuk mencegah penyebaran Covid-19. Masker yang banyak bisa

digunakan banyak orang yang sesuai dengan peraturan pemerintah dan kapan sebaiknya harus menggunakan masker? Masker hidung adalah yang digunakan untuk mencegah penyebaran penyakit yang dilengkapi dengan karet, atau tali yang berbentuk longgar serta melindungi area hidung dan mulut ketika mau keluar rumah atau bepergian jauh agar bisa mewaspadaikan penularan Covid-19 di desa Grujugan Lor.

Meski kelihatannya mudah memakai masker akan tetapi tidak boleh sembarangan dan inilah beberapa panduan penggunaan cara pakai masker:

1. Pastikan ukuran wajah dan masker cocok tidak kebesaran ataupun kekecilan.
2. Mencuci tangan dengan sabun atau memakai handsanitizer sebelum menggunakan masker
3. Ketika ingin membuka masker pastikan tangan anda bersih
4. Kemudian masker setelah digunakan bisa langsung dicuci untuk bahan kain, atau jika berbahan selain kain habis digunakan langsung bisa dibuang.

Kami melaksanakan sosialisasi dan praktek ini dengan membagi tugas antara SATGAS (Satuan Tugas) Covid-19 dengan langsung mempraktekkan bersama tim relawan yang ikut terjun langsung membantu. Berikut ini merupakan data yang ikut dalam berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi di desa penduduk Grujugan Lor.

NO	DUSUN	JUMLAH MASYRAKAT	KOORDINATOR
1	Cankring	150	Khofifah Sa'adah
2	Cangkring barat	105	Nurul Muhlisin
3	Cankring timur	134	Hariyanto
4	Cankring baru	187	Ainul yaqin

- 2.
- 3.

1. Sosialisasi penggunaan penggunaan handsanitizer

Sosialisasi penggunaan handsanitizer merupakan kegiatan edukasi terhadap masyarakat sekitar agar rajin membersihkan tangan merupakan salah satu upaya penting untuk melawan penyebaran Covid-19. Kerap di anggap praktis dalam untuk membersihkan tangan. Selain di anggap praktis juga ampuh di anggap membasmi kuman di tangan dan ini menjadi populer dikalangan masyarakat di desa Grujugan Lor.

Kehadirannya bisa dibilang sangat membantu bagi seorang yang sering dalam bekerja, bepergian atau menyentuh benda guna untuk membunuh kuman ditangan dan memutus rantai penyebaran Covid-19 di desa Grujugan Lor. Berikut cara menggunakan handsanitizer yang benar yaitu:

1. Tuangkan handsanitizer pada telapak tangan secukupnya sehingga tangan menjadi basah dan digosok
2. Gosok tangan secara perlahan selama 20/30 detik pastikan pada sela-sela jari dan kuku bersih secara menyeluruh
3. Mengeringkan dengan handuk atau dengan tissue

Kami melaksanakan sosialisasi dan praktek ini dengan membagi tugas antara SATGAS (Satuan Tugas) Covid-19 dengan langsung mempraktekkan bersama tim relawan yang ikut terjun langsung membantu. Berikut ini merupakan data dalam dalam berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi di desa penduduk Grujugan Lor.

NO	DUSUN	JUMLAH MASYRAKAT	KOORDINATOR
1	Cankring	85	Fauzi
2	Cangkring barat	75	Zubaida
3	Cankring timur	55	Fajjin
4	Cankring baru	76	Mohammad Hodri

2. Penyemprotan Disinfektan

Penyemprotan disinfektan merupakan dekontaminasi yang menghilangkan atau membunuh hal segala kuman, bakteri dan virus. Hal ini merupakan pelaksanaan yang di lakukan SATGAS dan relawan covid-19 dengan mendatangi tempat- tempat umum seperti tempat ibadah, Kantor Desa, Pusat Pelayanan Kesehatan dan kendaraan yang sedang dikendarai hal ini dilaksanakan dalam kurun waktu seminggu dua kali terutama hari jum'at karena banyak masyarakat yang kan menunaikan sholat Jum'at berjama'ah. Kegiatan ini berguna untuk memutus penularan covid-19, karena tempat umum sangat beresiko tinggi terhadap penularan virus terhadap yang lainnya. Dan ini tata cara penyemprotan disinfektan:

1. Menyiapkan disinfektan
2. Mencampur ke dalam alat penyemprot
3. Petugas menggunakan APD lengkap
4. Mulai penyemprotan

Kami melaksanakan penyemprotan disinfektan dengan membagi tugas antara SATGAS (Satuan Tugas) Covid-19 dengan langsung mempraktekkan bersama tim relawan yang ikut terjun langsung membantu. Berikut ini merupakan data dalam dalam berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi di desa penduduk Grujugan Lor.

3.

NO	DUSUN	JUMLAH RUMAH	KOORDINATOR
1	Cankring	135	Ahmad Mujahid
2	Cangkring barat	89	Sayuti
3	Cankring timur	120	Moh. Ulul Azmi
4	Cankring baru	89	Moh Faris

Pengecekan suhu

Pengecekan suhu Alat termometer ini dipakai untuk mengukur suhu tubuh, sebagai pencegahan virus corona. Petugas posko Covid-19 dan tim relawan lainnya biasanya akan mengarahkan termometer ke kening orang

yang di ukur suhu badannya guna untuk mengetahui suhu badan warga masyarakat dalam mewabahnya Covid-19.

Di dalam ruang lingkup desa pada jam 08.00 warga desa Grujugan Lor di anjurkan untuk berkumpul di tempat posco Covid-19 untuk melaksanakan pengecekan suhu secara bergantian yang di cek langsung oleh bagian kesehatan.

Kami melaksanakan pengecekan suhu ini di tempat posko Covid-19 terhadap masyarakat dengan membagi tugas antara SATGAS (Satuan Tugas) Covid-19 dengan secara langsung bersama tim relawan yang ikut terjun langsung membantu. Berikut ini kami cantumkan data yang ikut dalam berpartisipasi pengecekan suhu di desa penduduk Grujugan Lor.

	DUSUN	JUMLAH MASYRAKAT	KOORDINATOR
1	Cankring	270	Petugas kesehatan Covid-19
2	Cangkring barat	330	Petugas kesehatan Covid-19
3	Cankring timur	230	Petugas kesehatan Covid-19
4	Cankring baru	210	Petugas kesehatan Covid-19

Data Hasil Check Suhu di Desa Grujugan Lor

NO	NAMA	TEMPAT	HASIL TES
1.	Nurul Muhlisin	Posco Covid-19	NEGATIF
2.	Mohammad Hariyanto	Posco Covid-19	NEGATIF
3.	Ainul Yaqin	Posco Covid-19	NEGATIF
4.	Sadidul Himmah	Posco Covid-19	NEGATIF
5.	Baqiyatus Solehah	Posco Covid-19	NEGATIF

6.	Ruhatus Sahiyah	Posco Covid-19	NEGATIF
7.	Nailul Multazam	Posco Covid-19	NEGATIF
8.	Nur Aini	Posco Covid-19	PDP
9.	Farhani	Posco Covid-19	PDP
10.	Ftimatus Zahro	Posco Covid-19	NEGATIF
11.	Eny Puspita	Posco Covid-19	NEGATIF
12.	Mohammad Firman	Posco Covid-19	ODP
13.	Sulaiman	Posco Covid-19	NEGATIF
14.	Firdausiyah	Posco Covid-19	PDP
15.	Mohammad Saqir	Posco Covid-19	ODP

4. Menyediakan tempat cuci tangan

Pelaksanaan dalam mensosialisasikan cuci tangan dilakukan secara langsung oleh tim relawan petugas posko yang ikut terjun langsung membantu dan mempraktekkan terhadap warga di desa Grujugan Lor.

Tindakan pertama yang dapat dilakukan untuk menangkal virus corona adalah dengan rajin mencuci tangan. Sebab, tangan adalah salah satu anggota tubuh yang menjadi sumber penyakit. Cuci tangan dengan durasi minimal 20 detik untuk membunuh virus corona menggunakan sabun dan air bersih yang mengalir. Setelah itu, keringkan tangan menggunakan kain yang bersih atau tisu.

Tindakan pencegahan yang satu ini kami anggap lebih efektif untuk membunuh kuman, bakteri, termasuk virus corona. Penyediaan tempat cuci tangan termasuk salah satu langkah pencegahan dan pendampingan yang kami laksanakan di beberapa komplek di Desa Grujugan Lor. Berikut ini merupakan data yang ikut dalam berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi di desa penduduk Grujugan Lor.

B.

NO	DUSUN	JUMLAH MASYRAKAT	KOORDINATOR
1	Cankring	50	Tim relawan
2	Cangkring barat	90	Tim relawan
3	Cankring timur	75	Tim relawan
4	Cankring baru	66	Tim relawan

Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam pelaksanaan PKM selama 1 Bulan dari tanggal 07 Mei s.d. 30 Juni 2020 berjalan dengan lancar dan sempurna. Meskipun target yang harus dicapai memuaskan akna tetapi ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat selama kegiatan berlangsung:

1. Faktor Pendukung

- a.) Selama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berlangsung kami selalu mendapat dukungan dari pihak kampus baik itu berupa pengarahan atau bimbingan
- b.) Selama pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat berlangsung kami mendapatkan tangan terbuka dari desa untuk melakukan pengabdian di desa masing-masing
- c.) Mendapatkan mitra yang sangat koperatif berkerja sama dengan SATGAS yang mendampingi setiap kegiatan.
- d.) PKM di Desa masing masing merupakan alasan kuat sebagai tempat yang strategis karena tidak perlu jauh-jauh untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- e.) Kegiatan PKM di Desa masing masing membuat kita mudah mendapatkan akses koordinasi dengan Perangkat Desa.
- f.) Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

2. Faktor Penghambat

- a.) Selama Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat karena Faktor lingkungan yang sudah kita kenal membuat kita merasa kurang nyaman.
- b.) Dana operasional yang didapatkan serasa kurang karena kegiatan kita tidak hanya turun ke lapangan namun juga berbasis online.
- c.) Selama pelaksanaan kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat yang di lakukan ada beberapa masyarakat yang mengabaikannya himbauan dari kami.
- d.) Karena faktor individu menjadi penghambat kami untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat kami kurang efektif kepada masyarakat.

C. Rencana Tahapan Selanjutnya

Untuk rencana selanjutnya karena pandemi ini masih tidak berakhir maka kami akan selalu melakukan kegiatan edukasi kepada masyarakat sekitar. Kita perlu meningkatkan kewaspadaan dengan tetap memamantau keluar masuknya orang ke desa untuk mengurangi resiko penularan. Akan tetapi, pemantauan tersebut tidak perlu memblokir pintu masuk (*lockdown*) karena kita juga harus memerhatikan perkonomian masyarakat. Kita tidak perlu terlalu takut namun kita hanya perlu hati-hati dengan mematuhi kebijakan pemerintah.

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.
2. Kami melaksanakan program berupa pencegahan dan pendampingan secara langsung kepada masyarakat dan membuat Video edukasi Covid-19 agar dapat dilihat oleh masyarakat luas.
3. Manfaat video edukasi tersebut memberi pemahaman kepada masyarakat terhadap Virus Corona sehingga masyarakat dapat lebihantisipasi dalam

menghadapi virus ini, dengan cara melakukan beberapa cara pencegahan penularan Covid-19 yang telah kami sampaikan dalam video.

B. Saran

1. Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Desa Grujugan Lor paham dengan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan dapat menerapkannya sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19
2. Perangkat desa perlu menginfokan tentang Covid-19, terus mengajak masyarakat untuk antisipasi bisa dengan menyebarkan video yang telah kami buat agar dapat dipahami semua masyarakat.
3. Dengan adanya penyuluhan secara langsung kepada masyarakat dan penyebaran video edukasi kepada publik semoga dapat membawa dampak yang baik bagi masyarakat luas, sehingga Covid-19 segera berlalu dan putus tali penyebarannya.

DAFTAR PUSTAKA

Fathiyah Isbaniah DKK,2020. "*Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid 19)*", Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

<http://ariframadhansetu.blogspot.com/2015/10/contoh-laporan-kuliah-kerja-nyata-PKM.html?m=1>

<https://www.alodokter.com/virus-corona>

(<https://lp3m.unuja.ac.id/pengabdian>),

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : *“Peran Relawan Mahasiswa dalam Sosialisasi Penggunaan Masker dan Handsanitizer di Desa Grujugan Lor Kecamatan Jambesari Kabupaten Bondowoso ”.*

Lokasi :Desa Grujugan Lor Kecamatan Jambesari Kabupaten Bondowoso

Nama Mahasiswa : Khofifah Sa’adah

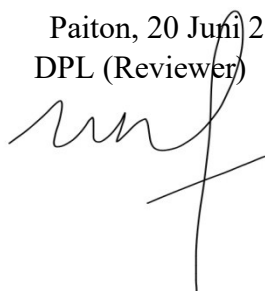
Prodi : Perbankan Syari’ah

DPL / Reviewer : Alvan Fathony S.Pd.I, M.HI

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Sudah sangat sesuai dengan tema Pengabdian Kepada Masyarakat dan menarik.
		Latar belakang	Permasalahhan yang ada sangat sistematis sekali dan menunjukkan penting peran kita dalam menghadapi masalah tersebut.
		Program yang akan dilaksanakan	Program yang dijalankan sangat beragam
		Tujuan program	Dalam setiap program yang di jalankan memiliki tujuan yang bagus untuk memutus penularan covid-19

2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan program perencanaan.
		Timeline kegiatan	Sudah tepat karena mengikuti program perencanaan.
		Manfaat program	Sudah bermanfaat dapat dilihat dari respon masyarakat
		Kelayakan mitra	Sangat Kooperatif
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sudah sesuai dengan metode pelaksanaan
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam pencapaian target kegiatan	Tersampaikan sangat jelas dalam mencapai target
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Rencana kedepannya sudah bisa dinilai bagus apabila berjalan secara efektif
4	Penutup	Kesesuaian kesimpulan dengan permasalahan	Singkat padat dan jelas dalam menjawab atau mengatasi permasalahan ada.
		Relevansi daftar pustaka	Sudah cukup karena memang selain membutuhkan tindakan langsung harus Relevansi dengan teori yang actual.

Paiton, 20 Juni 2020
DPL (Reviewer)



Lampiran-Lampiran

(Berisi Foto Dokumentasi saat melaksanakan kegiatan)



Foto wawancara bersama perangkat desa



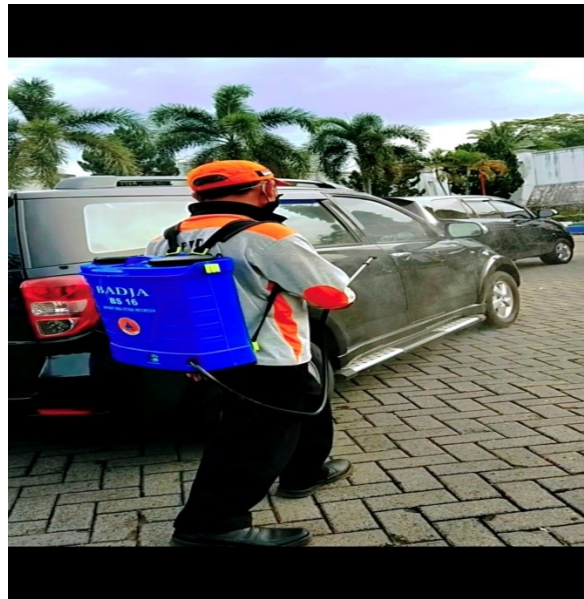
Registrasi di posco covid-19



Foto bersama tim kesehatan di posco covid-19



Handsantizer covid-19 di posco



Penyemprotan disinfektan



Cara cuci tangan



Pengecekan suhu